

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan era globalisasi, informasi sudah menjadi kebutuhan yang vital bagi manusia. Tanpa informasi manusia tidak dapat mengetahui apalagi mengikuti perkembangan situasi yang terjadi baik politik, ekonomi, sosial, maupun budaya, sehingga mereka akan banyak ketinggalan dalam berbagai bidang kehidupan. Hal ini menyebabkan media-media massa baik elektronik maupun cetak berlomba-lomba menyuguhkan informasi aktual dengan sederetan berita yang akurat. Dengan demikian media massa seolah-olah menjadi jendela informasi mereka yang ingin melihat perkembangan situasi yang terjadi saat ini.

Komunikasi massa ialah komunikasi dengan menggunakan media massa modern, yang meliputi surat kabar yang mempunyai sirkulasi yang luas, radio, dan televisi yang siarannya ditujukan untuk umum.

Lazimnya media massa modern menunjukkan seluruh sistem dimana pesan-pesan diproduksi, dipilih, disiarkan, diterima dan ditanggapi.

Sebagai unsur dari proses komunikasi, media massa dalam hal ini radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media lainnya, surat kabar merupakan media cetak, juga film yang bersifat mekanik optik, dengan televisi walaupun ada persamaan dalam sifatnya elektronik terdapat perbedaan, yakni radio sifatnya audiktif, sedangkan televisi audiovisual.

Radio merupakan media komunikasi massa elektronik yang pertama ditemukan oleh manusia. Hal tersebut dikemukakan oleh *Drs. Onong Efendi MA* dalam bukunya radio siaran teori dan praktek.<sup>1</sup>

Sejak saat itulah radio siaran berkembang menjadi komunikasi massa elektronik yang canggih termasuk di Indonesia pada tanggal 16 Juni 1925 masih pada penjajahan Belanda, berdirilah di Jakarta radio siaran yang bernama Bataviase Radio Venegering (BRV).

BRV mempunyai status swasta, sesudah itu muncul pula badan-badan radio siaran lain, antara lain di kota Medan muncul stasiun cabang Radio siaran yang bernama Nikora.

Radio siaran adalah media massa elektronik yang bersifat auditif, yaitu yang hanya dapat dinikmati melalui telinga.

Di Indonesia peranan radio siaran penting yaitu sebagai alat penghubung massa. Hal ini terutama disebabkan kondisi geografis negara Indonesia yang terdiri dari beribu-ribu pulau yang mengakibatkan sukarnya dilakukan dengan lancar penyampaian informasi melalui media cetak, rekaman, majalah dan lain-lain. Sedangkan radio tidak mengenal hambatan geografis. Penyebaran informasi melalui radio tidak menghadapi kendala jarak dan waktu.

Selain itu radio mempunyai berbagai kemampuan dalam membawakan pesan, penyampaian berita tentang suatu kejadian. Dimana saja, kapan saja secara cepat

---

<sup>1</sup> Drs. Onong Uchjana Effendi, MA. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Remaja Karya, Bandung.